

Pahlawan Perdamaian Pulang ke Tanah Air, TNI Beri Penghormatan Tertinggi untuk Serka Anumerta Nur Ichwan

Agung widodo - TEMANGGUNG.WARTAWAN.ORG

Apr 6, 2026 - 08:45



(Foto Dok): Suasana duka dan khidmat menyelimuti Dusun Deyangan, Kabupaten Magelang, Minggu (05/04/2026), saat prosesi penghormatan terakhir bagi Serka Anumerta Muhammad Nur Ichwan.

MAGELANG- Suasana duka dan khidmat menyelimuti Dusun Deyangan, Kabupaten Magelang, Minggu (05/04/2026), saat prosesi penghormatan terakhir bagi Serka Anumerta Muhammad Nur Ichwan, prajurit TNI yang gugur dalam misi

perdamaian dunia di Lebanon.

Upacara militer berlangsung dengan penuh penghormatan, dipimpin oleh Pangdam IX/Udayana, [Mayjen TNI Piek Budyakto](#), sebagai Inspektur Upacara. Kehadiran jajaran TNI-Polri serta pejabat daerah menegaskan besarnya penghargaan negara atas jasa dan pengabdian almarhum.

Momen haru semakin terasa ketika Komandan Kodim 0706/Temanggung, [Letkol Inf Hermawan Adi Nugroho](#), turun langsung sebagai Komandan Upacara Persemayaman. Penunjukan perwira menengah ini mencerminkan penghormatan tinggi atas dedikasi almarhum di kancah internasional.



Dalam amanatnya, Pangdam IX/Udayana menyampaikan pesan mendalam tentang makna pengabdian dan pengorbanan seorang prajurit.

“Almarhum gugur dalam tugas mulia menjaga perdamaian dunia. Mari kita antar dengan doa, semoga amal ibadahnya diterima dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan,” ujar Mayjen TNI Piek Budyakto.

Serka Anumerta Nur Ichwan, prajurit kelahiran tahun 2000, dikenal sebagai sosok muda yang berdedikasi tinggi. Dalam penugasannya di Lebanon, ia turut membawa nama Indonesia di kancah internasional dan menerima berbagai penghargaan, termasuk medali dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN Medal) hingga Order of the Cedar.

Upacara tersebut juga menjadi simbol soliditas TNI-Polri. Pasukan gabungan dari berbagai satuan, seperti Yonarmed 11/GG, Yonarmed 3/Naga Pakca, Kodim 0705/Magelang, serta Polresta Magelang, turut ambil bagian dalam prosesi penghormatan terakhir.



Usai upacara, Letkol Inf Hermawan Adi Nugroho menyampaikan pernyataan penuh emosional yang menggambarkan rasa kehilangan mendalam.

“Menjadi Komandan Upacara bagi prajurit yang gugur dalam misi internasional adalah kehormatan sekaligus tanggung jawab moral. Ini adalah bentuk penghormatan terakhir kami kepada seorang rekan dan pahlawan yang telah mengharumkan nama Indonesia,” ungkapnya.

Ia menambahkan bahwa semangat juang almarhum harus menjadi teladan bagi seluruh prajurit.

“Di usia muda, beliau telah mengemban tugas besar. Pengabdian ini tidak akan sia-sia dan akan terus hidup dalam diri setiap prajurit TNI,” tegasnya.

Almarhum meninggalkan seorang istri dan satu orang anak. Dedikasi dan pengorbanannya menjadi bukti nyata bahwa putra terbaik bangsa rela mengabdikan hidup demi perdamaian dunia.

Prosesi penghormatan terakhir ini bukan sekadar ritual militer, tetapi juga simbol penghargaan negara atas jasa seorang prajurit. Di tengah duka, bangsa Indonesia mengenang Serka Anumerta Nur Ichwan sebagai pahlawan perdamaian yang telah mengharumkan nama bangsa di panggung dunia. ([PERS](#))